



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# 8 Politeknik Negeri Indonesia dan Perguruan Tinggi di Tiongkok Jalin Kerja Sama dalam Program Pendidikan Vokasi



Penandatanganan MoU kerja sama.



Liu Zilin



Ahmad Saufi



Yudit Chatim

**NANNING (IM)** - Sebanyak 8 Politeknik Indonesia menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi di Tiongkok dalam Program Pendidikan Vokasi.

Prosesi penandatanganan naskah MoU (Memorandum of Understanding) dilakukan pada pembukaan "China-Indonesia TVET Innovative Development Forum on Industry-Education Integration", di Guangxi Polytechnic of Construction, Nanning, Guangxi - Tiongkok, Jumat (15/9) lalu.

Selain 8 Politeknik yang hadir secara on-side, acara ini juga diikuti oleh 41 politeknik negeri di Indonesia secara online.

Acara ini menjadi bagian integral dari rangkaian acara "2023 China-ASEAN Vocational Education Exhibition and Forum" yang juga merupakan "side event" dari China-ASEAN EXPO yang berlangsung di Kota Nanning, Guangxi-Tiongkok tanggal 15-16 September 2023.

Penandatanganan MoU yang melibatkan 10 jurusan di 6 kategori berbeda antara Politeknik Indonesia dan perguruan tinggi Tiongkok, yaitu:

1. Mechatronics, Automation, dan International Business Management antara Liuzhou Vocational College dengan Politeknik Negeri Jember, Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Bali, dan Politeknik Negeri Jakarta.
2. Building Construction Engineering Technology dengan

Politeknik Manufaktur Bandung, Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Batam, Politeknik Negeri Jakarta, dan Politeknik Negeri Bali.

2. Machinery Manufacturing dengan Shaanxi Polytechnic Institute dengan Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Manufaktur Bandung, Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Batam, dan Politeknik Negeri Jakarta.

3. Information Technology dengan Chongqing College of Electronic Engineering dengan Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Negeri Manufaktur Bandung, Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Batam, dan Politeknik Negeri Jakarta.

4. Renewable Energy dengan Zhengzhou Electric Power College dengan Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Manufaktur Bandung, Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Bali, Politeknik Negeri Jakarta, dan Politeknik Negeri Jember.

5. Management Accounting dengan Guangxi Financial Vocational College dengan Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Bali, dan Politeknik Negeri Jakarta.

6. Building Construction Engineering Technology dengan

Guangxi Polytechnic of Construction dengan Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Bali, dan Politeknik Negeri Jakarta.

7. Civil Engineering dan Animal Husbandry and Veterinary Medicine dengan Zhejiang Institute of Communication dan Jiangsu Agri-animal Husbandry Vocational College dengan Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Negeri Jember, Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Jakarta, dan Politeknik Pertanian Negeri Kupang.

Perjanjian kerja sama ini akan menjalankan program pembelajaran 1+1+1, dimana mahasiswa/i akan menempuh Pendidikan selama satu tahun di Indonesia, satu tahun di Tiongkok, dan mengikuti program magang di perusahaan Tiongkok selama satu tahun. Penandatanganan MoU ini menunjukkan komitmen serius dalam mengembangkan kerja sama pendidikan antara Indonesia dan Tiongkok, terutama Pendidikan Vokasi.

Liu Zilin, Sekretaris Komite Partai Sekolah Tinggi Kejuruan dan Teknik Liuzhou, mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak dalam membangun kerja sama antara Tiongkok dan Indonesia di bidang pendidikan dan industri.

Dia menekankan bahwa kerja sama pendidikan vokasional antara

kedua negara memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan perusahaan Tiongkok di ASEAN.

Ahmad Saufi, Asisten Deputi Pendidikan Vokasi dan Pendidikan Tinggi Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia, juga turut hadir dalam acara dan memberikan pidato.

Ahmad Saufi menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam pengembangan pendidikan vokasi. Beliau menyambut hasil kerja sama antara Indonesia dan Tiongkok dengan penuh optimisme, mengingat manfaat saling menguntungkan kedua belah pihak yang dapat dihasilkan dari kerjasama ini.

Lebih lanjut, Saufi mengajak untuk memperluas jaringan dan kolaborasi lintas sektor guna memperkuat kedua belah pihak. Dia berharap kerjasama ini akan meningkatkan kualitas politeknik di Indonesia melalui kemitraan dengan institusi pendidikan dan perusahaan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Dalam acara ini, Politeknik Negeri Batam, yang diwakili oleh Yudit Chatim, Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Beijing, memaparkan gambaran umum sistem pendidikan vokasi di Indonesia.

Dia berharap agar investor dapat memanfaatkan lembaga pendidikan yang sudah ada sebagai platform "Corporate University" atau pusat pelatihan mereka. Ini juga akan memperkuat hubungan antara Indonesia dan Tiongkok dalam bidang bahasa, budaya, dan inovasi.

"Kerja sama ini membuka peluang tidak hanya kemitraan, tetapi juga alih teknologi dari dunia usaha dan dunia industri dengan dunia pendidikan, dan sangat sejalan dengan konsep "Merdeka Belajar" yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan, Bapak Nadiem Makarim," ujarnya.

Achmad Taqwa, Direktur Politeknik Sriwijaya sekaligus Ketua Forum Direktur Politeknik Negeri Indonesia (FDPNI), dengan semangat menyatakan pentingnya terus berkembang dalam menghadapi perkembangan teknologi.

"Ilmu pengetahuan harus selalu dikejar, terutama mengingat Tiongkok memiliki beberapa keunggulan dalam berbagai bidang utama," jelas Achmad Taqwa.

Achmad berharap bahwa semua politeknik akan bergabung dalam program ini, karena politeknik adalah perwakilan dari suatu negara, terutama dalam konteks yang lebih luas. Dia menegaskan pentingnya memastikan bahwa tenaga kerja Indonesia siap untuk menghadapi investasi besar-besaran dari Tiongkok, sehingga negara ini dapat menjadi benteng yang kuat dalam menghadapi tantangan ini.

Zainal Nur Arifin, Direktur Po-

liteknik Jakarta, menyatakan bahwa Politeknik Jakarta (PNJ) telah menjalin kerjasama dengan Liu Zhou Vocational and Technical College (LVTC) dan Industri LiuGong. Ia menganggap kerjasama semacam ini antara institusi pendidikan tinggi di Indonesia, institusi Pendidikan tinggi di Tiongkok dan industri dari Tiongkok yang sudah berinvestasi di Indonesia, sebagai sebuah kolaborasi yang sangat penting.

"Dalam penandatanganan MoU ini PNJ menandatangani 7 MoU yang melibatkan berbagai jurusan, seperti Teknik Mesin, Konstruksi Bangunan, Akuntansi Manajemen, Teknik Sipil, dll. Semua ini merupakan langkah positif dalam mengembangkan kerja sama antara PNJ, perguruan tinggi di Tiongkok, dan Industri," jelasnya.

Dengan berbagai komitmen dan kerja sama yang kuat antara Tiongkok dan Indonesia dalam bidang pendidikan vokasi akan membuka peluang lebih besar bagi mahasiswa, perguruan tinggi dan industri di kedua negara untuk berkembang bersama dan mencapai prestasi yang lebih tinggi di masa depan. Acara ini adalah bukti konkret dari kerja sama yang erat antara Tiongkok dan Indonesia dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia pendidikan dan industri.

Rombongan Politeknik yang hadir juga berkesempatan menghadiri "the 2023 China-ASEAN College Student Gala" pada 14 September malam, yang semakin memperkuat hubungan budaya antara kedua negara. • bebi



Prosesi pembukaan China-Indonesia TVET Innovative Development Forum on Industry-Education Integration.



Para perwakilan perguruan tinggi berfoto bersama.

## CTI dan Enam Universitas Terkemuka di Indonesia Berkolaborasi dalam Program Chinese Language and Innovation Center

**BEIJING (IM)** - Chinese Testing International Co., Ltd (CTI), di bawah kewenangan CLEC (Chinese Language Education Center) bersama enam universitas terkemuka di Indonesia (Universitas Pancasila, LSPR Institute of Communication and Business, Universitas Gadjah Mada, Universitas Ciputra Surabaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Padjadjaran), Sabtu (9/9) menandatangani perjanjian kerja sama strategis untuk meluncurkan Program Chinese Language and Innovation Center secara daring.

Kesepakatan ini bertujuan untuk memperluas akses pendidikan bahasa Mandarin dan uji kemampuan bahasa Mandarin di Indonesia.

Acara ini dibuka dengan pemutaran video hasil pemenang lomba "Embrace the World Through Chinese" 2023 HSK Short Videos Competition, dimana lomba di menangkan oleh Sandy Riayi memenangkan juara 1 dan Dewi sebagai juara 3, mereka adalah mahasiswa asal Indonesia yang sedang berkuliah di Beijing Language Culture University.

Program Chinese Language and Innovation Center adalah inisiatif Internasional yang dirancang untuk memberikan layanan pembelajaran dan pengujian bahasa Mandarin kepada para pelajar bahasa Mandarin, memperkenalkan budaya Tiongkok, dan menjalankan kursus serta penelitian terkait pendidikan bahasa Mandarin.



Kerja sama ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bahasa Mandarin di Indonesia dan mempromosikan pasar pembelajaran dan pengujian bahasa Mandarin.

Program ini akan memberikan berbagai layanan kepada masyarakat, termasuk layanan pembelajaran dan pengujian bahasa Mandarin Internasional, pengajaran dan pengujian bahasa Mandarin secara offline dan online, konsultasi untuk mahasiswa asing yang belajar di Tiongkok, kursus dan penelitian terkait budaya Tiongkok, pengembangan program pendidikan bahasa Mandarin dan vokasional, dan layanan lain yang mendukung pendidikan bahasa Mandarin Internasional. Sementara universitas-universitas Indonesia akan mengoperasikan Program Chinese Language and Innovation Center serta mengembangkan pengajaran bahasa Mandarin lokal.

Direktur Jenderal Chinese Language Education Center (CLEC) Ma Jianfei dalam sambutannya

mengatakan, Perdana Menteri Li Qiang menunjukkan dalam pertemuan dengan Presiden Joko Widodo di Jakarta bahwa kedua belah pihak harus terus memperdalam rasa saling percaya strategis, terus memperluas kerja sama pragmatis, dan kerja sama yang erat di bidang multilateral.

Enam pusat pembelajaran dan inovasi Tiongkok yang dibangun bersama kali ini adalah langkah-langkah penting untuk secara aktif menerapkan semangat pidato para pemimpin kedua negara dan "Kemitraan Strategis Komprehensif antara Tiongkok dan Indonesia".

Pengembangan mendalam pertukaran bahasa akan meletakkan dasar yang kuat untuk lebih mempromosikan komunikasi kebijakan, konektivitas fasilitas, kelancaran perdagangan, konektivitas keuangan, dan hubungan orang-orang antara kedua negara.

Duta Besar Luar Biasa dan Berkualitas Penuh untuk Tiongkok dan merangkap Mongolia

Djauhari Oratmangun dalam pidatonya mengatakan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, di bawah bimbingan strategis kedua kepala negara, kerja sama antara Tiongkok dan Indonesia telah membuat banyak kemajuan substansial. Keberhasilan penandatanganan enam pusat pembelajaran dan inovasi Tiongkok saat ini menandai kemajuan besar pendidikan Tiongkok di Indonesia. Ini memainkan peran penting dalam mengimplementasikan konsensus kedua kepala negara dan memperdalam kerja sama strategis antara Tiongkok dan Indonesia, terutama dalam mempromosikan kerja sama di bidang bahasa, budaya, dan inovasi.

Ini juga memainkan peran penting dalam bidang pendidikan dan bisnis antara Tiongkok dan Indonesia.

Prof. DR. Edie Toet Hendratno S.H., M.Si., FCB.Arb, Rektor Universitas Pancasila, mengatakan bahwa Tiongkok sekarang menjadi mitra dagang

terbesar Indonesia, dan Indonesia adalah tujuan investasi terbesar Tiongkok di Asia Tenggara. Tiongkok dan Indonesia juga telah bekerja sama di bidang lain seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan dan pariwisata.

Pemintaan pembelajaran bahasa Mandarin semakin kuat di Indonesia, dengan potensi pembangunan yang besar. Dia berharap kerja sama ini dapat memainkan peran utama dalam mempromosikan pembangunan ekonomi, budaya dan pendidikan kedua negara.

Prof. Dr. Rina Indiatuti, S.E., M.SIE, Rektor Universitas Padjadjaran, mengusulkan bahwa pendirian enam pusat inovasi pembelajaran bahasa Mandarin universitas memiliki makna strategis dalam mempromosikan pembangunan dan kerja sama antara Tiongkok dan Indonesia di berbagai bidang bahasa, pendidikan, dan inovasi.

Melalui proyek ini, siswa Indonesia akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar

dan bertumbuh. Proyek ini juga membawa harapan bagi siswa dari dua negara untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan inovasi lintas budaya, dan berkontribusi pada pengembangan dan kemakmuran Tiongkok dan Indonesia.

Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Beijing, Yudit Chatim, mengungkapkan bahwa ke-enam universitas ini dapat menjadi pendukung bagi kerja sama antara pendidikan dan dunia usaha serta dunia industri. Ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan penerapan bahasa Mandarin dalam rangka memenuhi persyaratan standar bahasa yang dibutuhkan oleh industri.

Ke-enam pusat "Chinese Language and Innovation Center" ini diharapkan tidak hanya mengajarkan bahasa Mandarin, tetapi juga bagaimana bahasa tersebut dapat diterapkan dalam kerja sama antara lembaga pendidikan dan dunia usaha serta dunia industri.

Penandatanganan perjanjian kerja sama ini merupakan langkah besar dalam memperluas pendidikan bahasa Mandarin di Indonesia. Hal ini juga memperkuat hubungan antara Indonesia dan Tiongkok dalam bidang bahasa, budaya, dan inovasi.

Kerja sama ini membuka peluang kemitraan dengan dunia pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri, sejalan dengan konsep "Merdeka Belajar" yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan, Bapak Nadiem Makarim. • bebi

# Hadir di JIExpo Kemayoran, RHVAC Indonesia 2023 Jembatani Inovasi dan Keberlanjutan dalam Industri HVACR



**KI-KA:** Herlin Herlianika (President ASHRAE Indonesia Chapter), Sripeni Inten Cahyani (Tenaga Ahli Menteri ESDM), Ilham Akbar Habibi (tokoh teknologi Indonesia) dan Zulkarnaen (Koordinator Penerapan Teknologi Konservasi Energi Direktorat Konservasi Energi Baru Terbarukan).



Pameran menampilkan lebih dari 250 perusahaan.

**JAKARTA (IM)** - Pameran Refrigerasi dan HVAC Indonesia, sebagai pameran terbesar dalam industri pemanas, tata udara, pendingin udara, dan efisiensi energi kembali hadir.

Pameran RHVAC Indonesia 2023 yang dihelat oleh PT Pelita Promo Internusa mengusung tema "Berinovasi untuk Keberlanjutan" dan berlangsung 20

22 September 2023 di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

Pameran kali ini menampilkan lebih dari 250 perusahaan yang berasal dari Indonesia, Tiongkok, Taiwan, Singapura, Korea Selatan, Malaysia, India, Arab Saudi, Turki, Uni Emirat Arab, Italia, Inggris, Jerman, Belanda, Vietnam dan Thailand. Untuk melengkapi pameran

ini, tahun ini RHVAC Indonesia juga akan diselenggarakan bersama dengan Pameran ICBT Indonesia sebagai perluasan baru dari Pameran RHVAC Indonesia, yang berfokus pada solusi manajemen fasilitas dan teknologi bangunan berkelanjutan.

Selain memamerkan aneka teknologi terbaru di sektor HVACR, pameran ini juga me-

iliki program konferensi dan presentasi produk, mencakup topik-topik seperti teknologi & efisiensi energi, sistem HVAC ramah lingkungan, dan peningkatan kualitas udara dalam ruangan.

"Acara ini merupakan langkah penting untuk mengatasi tantangan perubahan iklim dan mempromosikan praktik-praktik yang bertanggung jawab dalam industri

pemanas, tata udara, pendingin udara, dan efisiensi energi. Kami mengundang semua pemangku kepentingan industri untuk bergabung dengan kami dalam perjalanan transformatif ini," ujar Ferdian Lo, Senior Project Manager RHVAC Indonesia 2023.

Pameran dimulai dengan pembukaan oleh Konferensi dari ASHRAE Indonesia Chapter de-

ngan topik Dekarbonisasi Sektor Bangunan Gedung di Indonesia, sebagai langkah penting untuk memitigasi perubahan iklim dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

Bangunan merupakan sumber konsumsi energi dan emisi karbon yang signifikan karena pemanasan, pendinginan, pencahayaan, dan kegiatan intensif energi lainnya. • kris

## 225 Perusahaan Internasional dan Lokal Ramaikan Pameran IFMAC & WOODMAC 2023

**JAKARTA (IM)** - Jakarta, 20 September 2023 – Pameran permesinan kayu dan komponen manufaktur furnitur terbesar di Indonesia, IFMAC & WOODMAC, Rabu (20/9) resmi dibuka.

Pameran berlangsung selama empat hari hingga 23 September 2023 di JIExpo, Kemayoran, Jakarta.

IFMAC & WOODMAC menawarkan peluang bisnis eksklusif di industri furnitur Indonesia yang semakin berkembang.

Diselenggarakan oleh Wakeni (PT Wahana Kemalania Makmur), IFMAC & WOODMAC menjadi platform solusi satu atap yang terintegrasi untuk bisnis manufaktur furnitur dan pengerjaan

kayu di Indonesia dan Asia Tenggara untuk memenuhi kebutuhan produksi berkualitas tinggi dengan menghadirkan para peserta pameran dari perusahaan-perusahaan internasional yang memiliki jangkauan yang luas.

Dengan kehadiran 225 perusahaan internasional dan lokal akan menarik para pengunjung pameran untuk melihat beragam produk pameran meliputi mesin, perekat, pelapis, cat, perlengkapan dan peralatan, bahan kayu serta panel kayu perantara, pemrosesan kayu,



Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan Kementerian Perindustrian Merriantij Pungguan Pintaria memukul gong pembukaan pameran.

solusi perawatan permukaan, komponen dekoratif, busa dan pelapis, dan banyak bagian terkait lainnya yang diperlukan untuk

pembuatan furnitur.

Menurut Sofianto Widjaja, Direktur Wakeni IFMAC & WOODMAC tahun ini me-

nampilkan 60% peserta dari edisi pameran sebelumnya, seperti Felder Group Indonesia, Eu Nian Precision Technology, Alpha Utama Mandiri, Maju Adil Sejahtera, Maris Dwijaya, Bahtera Sukses Abadi, Neu Tech, China National Forestry Machinery Association (CNFMA), Lunjiao Woodworking Machinery Association, Qualitech Indopiranti, Propan Raya, Ekamant Indonesia, Cabinet Vision South East Asia, Coral S.P.A., Plytec Oy, Global Timber, dan lain-lainnya, dari Indonesia, Malaysia,

Singapura, Tiongkok, Jerman, Finlandia, Turki, USA, Canada, French, Hong Kong, Taiwan dan Italia, serta menampilkan 40% perusahaan – perusahaan yang perdana bergabung di pameran IFMAC WOODMAC dari berbagai negara, seperti Thailand, Slovenia, India, Luxembourg dan lain-lainnya.

Perpaduan yang baik antara merek industri terkenal dan pemasok baru yang akan memberikan pilihan produk yang lebih luas, seperti aplikasi perangkat lunak yang membantu proses produksi berteknologi tinggi, rangkaian perekat baru, mesin pengerjaan kayu, dan beragam solusi lainnya yang sesuai dengan permintaan pelanggan. • kris

## Silaturahmi Hj Sias Mawarni dengan Para Dosen Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Al Azhar Indonesia

**JAKARTA (IM)** - Ketua Umum Yayasan Seni Indonesia Baru, Hj Sias Mawarni menerima kunjungan dari rombongan dosen Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta di Restoran Ragusa, Jl Veteran, Jakarta, Rabu (20/9) siang.

Tergabung dalam rombongan dosen Al Azhar yakni Feri Ansori (Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok), Anita Dewi, Liping, Andryani S.U dan Woro Januarti. Rombongan didampingi Wakil Presiden Direktur Pusat Bahasa Mandarin (PBM) Universitas Al Azhar Indonesia, Murni Djamal.

Hj Sias menyambut gembira dengan kunjungan rombongan dari Universitas Al Azhar Indonesia ini, untuk bertukar pikiran dan mendengarkan berbagai informasi terbaru terkait dunia pendidikan, terutama Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok.

"Saya sangat mengapresiasi para dosen di Universitas Al Azhar Indonesia atas dedikasi mereka dalam memajukan Bahasa Mandarin dan memperkenalkan Budaya Tiongkok kepada para anak didik. Saat ini dan ke depannya Bahasa Mandarin begitu penting dalam pergaulan global. Demikian juga dengan Kebudayaan Tiongkok, ada banyak hal yang bisa kita pelajari serta untuk kita sandingkan dengan kebudayaan bangsa kita, Indonesia," kata Hj Sias.

Hj Sias juga mengatakan, Universitas Al Azhar Indonesia sudah menghasilkan manusia-manusia



**SILATURAHMI:** Foto bersama (dari kanan ke kiri) Andryani S.U, Liping, Murni Djamal, Hj Sias Mawarni, Feri Ansori, Anita Dewi, Woro Januarti beserta suaminya dalam acara silaturahmi di Restoran Ragusa, Jl Veteran, Jakarta, Rabu (20/9).

pintar yang berguna bagi bangsa dan negara. "Semua kita tahu Universitas Al Azhar Indonesia begitu dikenal karena mutunya yang sudah menghasilkan begitu banyak manusia hebat di Indonesia. Saya hanya berharap pengelola pendidikan Universitas Al Azhar

Indonesia dan para dosennya untuk terus mendidik generasi penerus bangsa," kata Hj Sias.

Hampir senada disampaikan oleh Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Al Azhar Indonesia, Feri Ansori yang menegaskan

begitu pentingnya Bahasa Mandarin di dunia internasional.

"Tiongkok sudah mengalami kemajuan yang luar biasa dan sangat mempengaruhi dunia. Maka, sangat perlu untuk menguasai Bahasa Mandarin. Jika mereka mau untuk belajar Bahasa Mandarin kemudian memperdalam Kebudayaan Tiongkok secara tidak langsung sebetulnya membuka kesempatan yang lebih luas untuk mereka di masa depan, artinya bisa mendukung masa depan mereka," kata Feri.

Feri juga menjelaskan bahwa minat siswa untuk masuk ke Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Al Azhar Indonesia sangat tinggi. Hanya karena diseleksi, maka tidak semua bisa diterima.

Universitas Al Azhar Indonesia juga sudah melakukan kerja sama dengan universitas di RRT, salah satunya dengan Fujian Normal University.

Untuk diketahui, Universitas Al Azhar Indonesia membuka program SI Sastra Mandarin pada tahun 2005. Para alumninya sudah menyebar ke berbagai instansi, perkantoran baik milik pemerintah maupun swasta bahkan hingga ke luar negeri.

Mereka yang sudah atau pun sedang menimba ilmu di Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Al Azhar Indonesia, berasal dari beragam latar belakang suku, agama dan golongan. Dan mayoritas dari suku non-Tionghoa. • vit

## Usung Semangat Keunggulan, Universitas Ma Chung Gelar Prosesi Wisuda ke-13

**MALANG (IM)** - Dengan mengusung tema "Spirit of Excellence in the Changing World", Universitas Ma Chung menggelar Wisuda ke-13, di Gedung Balai Pertiwi Universitas Ma Chung, Sabtu (16/9).

Dalam sambutannya, Rektor Universitas Ma Chung, Dr. Ir. Stefanus Yufra M. Taneo, MS, M.Sc mengucapkan selamat kepada seluruh wisudawan dan wisudawati, atas pencapaian luar biasa.

"Wisuda merupakan momen istimewa yang menandai pelantikan, selebrasi, dan pelepasan para mahasiswa, yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan akademik. Serta memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh universitas," ujarnya.

"Saat ini, kita merayakan semangat keunggulan. Yakni semangat yang membimbing kita melalui perjalanan panjang dan



Prosesi wisuda dan penyerahan ijazah.

penuh dedikasi, untuk mencapai prestasi tertinggi dalam pendidikan," tambahnya.

Menurutnya, semangat Spirit of Excellence ini, mengajarkan kita untuk selalu memberikan yang terbaik dalam segala hal, menginspirasi orang lain, dan membangun masa depan yang lebih baik.

"Saya yakin, setiap wisudawan dan wisudawati di sini hari ini. Memiliki potensi untuk menciptakan perubahan positif di dunia, dengan semangat keunggulan ini. Teruslah berjuang, teruslah berinovasi, dan teruslah menjalani hidup dengan gigih dan profesional. Selamat atas kesuksesan dan masa depan yang gemilang

yang menanti kita semua," pungkasnya.

Di tengah perubahan pesat yang terjadi di berbagai bidang, Universitas Ma Chung tetap berkomitmen memberikan pendidikan berkualitas. Serta mempersiapkan mahasiswanya menghadapi tantangan yang muncul, dalam proses pembelajaran dan

kehidupan.

Kegiatan Wisuda ke-13 memiliki beberapa tujuan. Diantaranya, universitas ingin menyelenggarakan sidang senat terbuka dalam rangka penguatan lulusan periode tahun akademik 2022/2023.

Selain itu, acara ini merupakan momen seremonial yang menandai perubahan status mahasiswa

menjadi alumni Universitas Ma Chung.

Ini adalah pencapaian yang membanggakan bagi semua lulusan, yang telah berhasil menyelesaikan studi mereka.

Kegiatan ini juga memberikan apresiasi kepada seluruh stakeholder yang telah mendukung Universitas Ma Chung, melalui dukungan sponsor dan kerjasama dalam berbagai bentuk.

Hal ini memperkuat hubungan antara universitas, alumni, masyarakat, dan stakeholder lainnya, serta membuka peluang untuk terciptanya kolaborasi dan kemitraan di masa depan.

Acara ini juga diharapkan menjadi momentum yang menginspirasi dan memotivasi para mahasiswa, untuk terus mengejar keunggulan dan beradaptasi dalam dunia yang terus berubah dengan pesat. • anto tze



Para lulusan berfoto bersama.